

**IMPLIKASI YURIDIS DIHAPUSKANNYA PERMOHONAN
FIKTIF POSITIF OLEH UU CIPTA KERJA PERSPEKTIF
SIYASAH DUSTURIYAH**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum (S.H)

Oleh:

Apriliani Kusuma Dewi
2011150054

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2024/1445 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276 51771 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Apriliani Kusuma Dewi, NIM 2011150054 dengan judul "Implikasi Yuridis Dihapuskannya Permohonan Fiktif Positif Oleh UU Cipta Kerja Perspektif Siyasah Dusturiyah" Program Studi Hukum Tata Negara Jurusan Syariah telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.



Bengkulu, Juni 2024 M
1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Iim Fahimah, Lc., M.A.
NIP.197307122006042001


Ade Kosasih, S. H., M. H.
NIP.198203182010011012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276 51771 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi disusun **Apriliani Kusuma Dewi**, NIM 2011150054 dengan judul "Implikasi Yuridis Dihapuskannya Permohonan Fiktif Positif Oleh UU Cipta Kerja Perspketif Siyazah Dusturiyah"

Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Juni 2024


Dan dinyatakan **LULUS** dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana hukum (S. H.) dalam Ilmu Hukum Tata Negara.

Bengkulu,

2024 M


1444 H

Dengan



Dr. D. Suwarjin, S. Ag., M.A
NIP. 196904021999031004

Tim Sidang Munaqasyah

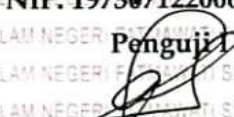
Ketua


Dr. Iim Fahimah, Lc. M.A.
NIP. 197307122006042001

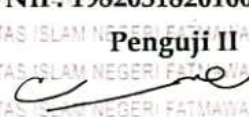
Sekretaris


Ade Kosasih, S. H., M.H.
NIP. 198203182010011012

Penguji I


Dr. Toha Andiko, M.Ag
NIP. 197508272000031001

Penguji II


Etry Mike, M. H.
NIP. 198811192019032010

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Kesuksesan tidak diukur dari seberapa sering anda jatuh, tetapi seberapa sering anda bangkit kembali.”

(Vince Lombardi)



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "Implikasi Yuridis Dihapuskannya Permohonan Fiktif Positif Oleh Undang-Undang Cipta Kerja Perspektif Siyasah Dusturiyah"
2. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
4. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskahnya, dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2024

Mahasiswa yang menyatakan,



Iani Kusuma Dewi
NIM. 2011150054

PERSEMBAHAN

Puji syukur dan terima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, pemikiran dan ilmu untukku dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar, serta skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk kedua orang tua tercintaku Erwin Niqolin dan Sumiyati, sebagai tanda bakti dan hormat serta rasa terima kasih yang tak terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada ayah dan ibu yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, yang hanya dapat saya balas dengan selembat kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia, karena saya sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih.
2. Untuk adik Nadhifa Izzah Kaifiya tercinta, terimakasih karena telah menemani saya selama perkuliahan dan selalu mengikuti kemana pun saya pergi.
3. Untuk pakde Rohyadi, S.Pd terima kasih telah memberikan semangat dari jauh dan selalu mendukung saya dalam hal apapun, serta terima kasih kepada paman-paman saya Rudy, Kristono, Edi, Rusdi, terima kasih telah menyayangi saya dan selalu memberikan dukungan.
4. Kepada Yusuf Nur Hidayatulloh orang spesial, terima kasih untuk segala cinta dan motivasi yang telah kamu berikan

mengajariku bagaimana cara mencintai diri sendiri, dan terima kasih telah kebersamai dari masa putih abu-abu hingga sekarang dan seterusnya.

5. Untuk teman kelas Depri Rahma Fitri, Athiyya Pramadanti, Nur Hidayah, Ummi Khurnia Farti, Helni Saputri, Silieca Nengsi, Selvia Rahmawati, Annisa Wulandari, Siska Anggisti Putri. Terima kasih telah menemani saya selama perkuliahan dan selalu menerima apa adanya.
6. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang hingga sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Bengkulu, Juni 2024

Penulis

Apriliani Kusuma Dewi

NIM: 2011150054

ABSTRAK

Implikasi Yuridis Dihapuskannya Permohonan Fiktif Positif Oleh Undang-Undang Cipta Kerja Perspektif Siyasah Dusturiyah, oleh Apriliani Kusuma Dewi NIM. 2011150054, Pembimbing I: Dr. Iim Fahimah, Lc., M.A dan Pembimbing II: Ade Kosasih, S.H., M.H

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: 1) Bagaimana Implikasi Yuridis Penghapusan Keputusan Fiktif Positif Pasca Terbitnya Undang-Undang Cipta Kerja, 2) Bagaimana Implikasi Yuridis Keputusan Fiktif Positif Pasca Berlakunya Undang-Undang Cipta Kerja Perspektif Siyasah Dusturiyah. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode penelitian yuridis normative, dengan menggunakan metode pendekatan Undang-Undang (*statute approach*). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: 1) Implikasi yang di dapat ada positif dan negative. Implikasi positifnya peluang mengajukan fiktif positif bagi masyarakat menjadi banyak, karena jangka waktu yang diperpendek dari 10 hari kerja menjadi 5 hari. Kemudian implikasi negatifnya hilangnya kewenangan PTUN menyelesaikan permohonan fiktif positif. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak bisa mendapatkan kepastian hukum karena pengadilan yang biasanya memutus fiktif positif sudah tidak ada lagi. 2) Lembaga peradilan dalam islam (*Qadha'iyah*) bertujuan untuk menyelesaikan sengketa yang terjadi didalam negara, sedangkan PTUN juga berwenang untuk mengadili sengketa yang muncul akibat perbuatan pejabat tata usaha negara. Juga dapat disimpulkan bahwa PTUN juga termasuk kedalam *qadha'iyah*. Jika dilihat dari kemanfaatan hukum dan keadilan hukum pasal 175 poin 7 Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang mekanisme baru fiktif positif ini selaras dengan siyasah dusturiyah, karena siyasah dusturiyah membahas tentang peraturan perundang-undangan yang pembentukannya harus membawa kemaslahatan. Kemaslahatan suatu peraturan bisa terwujud jika hukum yang dibentuk membawa kepada kepastian, kemanfaatan dan keadilan.

Kata Kunci: *Keputusan Fiktif Positif, PTUN, Siyasah Dusturiyah*

ABSTRACT

Juridical Implications of the Elimination of Positive Fictitious Applications by the Job Creation Law, Siyasaah Dusturiyah Perspective, by Apriliani Kusuma Dewi NIM. 2011150054, Supervisor I: Dr. Iim Fahimah, Lc., M.A and Supervisor II: Ade Kosasih, S.H., M.H

There are two issues studied in this thesis, namely: 1) What are the Juridical Implications of the Elimination of Positive Fictitious Decisions After the Issuance of the Job Creation Law, 2) What are the Juridical Implications of Positive Fictitious Decisions After the Enactment of the Job Creation Law from Siyasaah Dusturiyah's Perspective. To reveal this problem in depth and comprehensively, the researcher used a normative juridical research method, using a statutory approach. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that: 1) The implications obtained are positive and negative. The positive implications are that the opportunity to submit positive fiction for the public is greater, because the time period has been shortened from 10 working days to 5 days. Then the negative implication is the loss of the PTUN's authority to resolve positive fictitious applications. This causes the public to be unable to obtain legal certainty because the courts that usually decide on positive fiction no longer exist. 2) The Islamic judicial institution (Qadha'iyah) aims to resolve disputes that occur within the state, while the PTUN also has the authority to adjudicate disputes that arise as a result of the actions of state administration officials. It can also be concluded that PTUN is also included in qadha'iyah. If seen from legal benefits and legal justice, article 175 point 7 of Law no. 6 of 2023 concerning this new positive fictitious mechanism is in line with siyasaah dusturiyah, because siyasaah dusturiyah discusses legislative regulations whose formation must bring benefit. The benefits of a regulation can be realized if the law that is formed leads to certainty, usefulness and justice.

Keywords: *Positive Fictitious Decision, PTUN, Siyasaah Dusturiyah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam, yang selalu memberikan rahmat dan barokahnya dalam kehidupan umat manusia. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan pada sang pemimpin umat sejati baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat yang selalu mengikuti jejak perjuangan beliau. Semoga kita juga terhitung pada golongan yang selalu konsisten mengikuti sunnah dan perjuangan beliau, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Implikasi Yuridis Dihilangkannya Permohonan Fiktif Positif Oleh UU Cipta Kerja”**

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Program Studi Hukum Tata Negara Jurusan Syariah pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M. Pd. selaku Rektor UIN FAS Bengkulu.
2. Prof. Dr. H. Suwarjin, M.A. selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN FAS Bengkulu.
3. Ifansyah Putra, M. Sos. selaku Ketua Prodi Hukum Tata Negara (HTN) Fakultas Syari'ah UIN FAS Bengkulu.

4. Dr. Iim Fahimah, Lc., M.A selaku Pembimbing I dan Ade Kosasih, S.H., M.H selaku pembimbing II yang telah banyak membantu memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah UIN FAS Bengkulu yang telah mengajar dan memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
6. Pejabat dan Staf administrasi Fakultas Syari'ah UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
7. Semua pihak yang telah berkontribusi nyata dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak luput dari kekhilafan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh sebab itu, penulis mengharapkn kritik dan saran yang sifatnya membangun demi untuk meningkatkan kualitas yang lebih baik untuk skripsi ini kedepannya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keputusan Tata Usaha Negara (KTUN).....	17
1. Pengertian Keputusan Tata Usaha Negara (KTUN).....	17
2. Macam-Macam Keputusan	18
3. Bentuk-Bentuk Keputusan	23
4. Syarat-Syarat Pembuatan Keputusan	28
B. Sistem Hukum	30
1. Pengertian Sistem Hukum	30
2. Macam-Macam Sistem Hukum	36
3. Komponen Sistem Hukum.....	42
4. Sistem Hukum di Indonesia	44
C. Siyasah Dusturiyah.....	46
1. Pengertian Siyasah Dusturiyah	46
2. Ruang Lingkup Siyasah Dusturiyah.....	48
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Implikasi penghapusan Keputusan Fiktif Positif Pasca Terbitnya Undang-Undang Cipta Kerja.....	55
B. Kedudukan Keputusan Fiktif Positif Perspektif Siyasah Dusturiyah	64

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

